

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru dalam internalisasi nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) religius pada proses pembelajaran tematik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Strategi guru dalam internalisasi nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) religius pada proses pembelajaran tematik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Strategi pembelajaran kontekstual ini sesuai dalam penanaman nilai religius. Nilai religius guru kelas memiliki tujuan agar peserta didik dapat menerapkan karakter religius pada kehidupan lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar peserta didik. Strategi kontekstual ini menanamkan nilai karakter religius langsung kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki pengalaman langsung dalam internalisasi karakter religius. Dengan begitu strategi kontekstual ini dapat internalisasi karakter religius kepada peserta didik secara langsung karena keterlibatan peserta didik dalam penanaman karakter nilai religius. Strategi kontekstual dalam internalisasi karakter religius di tanamkan guru secara terus menerus sehingga tujuan dari penanaman karakter religius ini dapat tercapai optimal.

2. Strategi guru dalam internalisasi nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) nasionalis pada proses pembelajaran tematik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Strategi guru dalam internalisasi nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) nasionalis pada proses pembelajaran tematik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, guru menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Strategi ekspositori ini sesuai dalam penanaman karakter nasionalis karena guru kelas memberikan penanaman secara verbal kepada peserta didik, dengan pemberian materi pembelajaran secara verbal yang bertema nasionalis kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat internalisasi karakter nasionalis melalui materi yang diberikan oleh guru. Strategi ekspositori ini juga berprinsip berkelanjutan jadi guru kelas memberikan penanaman karakter nasionalis kepada peserta didik secara terus menerus. Strategi ekspositori sesuai dalam internalisasi karakter nasionalis, guru kelas internalisasi secara terus menerus dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip strategi ekspositori sehingga tujuan dari penanaman karakter nasionalis dapat optimal.

3. Strategi guru dalam internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mandiri pada proses pembelajaran tematik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Strategi guru dalam internalisasi nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mandiri pada proses pembelajaran tematik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, guru menggunakan strategi pembelajaran afektif. Strategi pembelajaran afektif ini berhubungan dengan nilai yang ditanamkan kepada peserta didik. Strategi pembelajaran afektif internalisasi nilai kepada peserta didik dengan bimbingan guru kelas, peserta didik

internalisasi karakter mandiri dalam proses pembelajaran tematik secara terus menerus. Dalam penanaman karakter mandiri guru kelas sebagai kunci dalam penanaman karakter mandiri ini. Guru kelas internalisasi nilai mandiri sesuai dengan strategi afektif sehingga peserta didik dapat tertanam nilai mandiri dalam diri peserta didik. Tujuan guru internalisasi karakter mandiri agar peserta didik dapat mandiri dalam dirinya sendiri di lingkungan sekolah atau lingkungan sekitar peserta didik. Strategi afektif dalam internalisasi karakter mandiri guru kelas melakukan penanaman karakter secara terus menerus agar tujuan dalam penanaman karakter mandiri dapat optimal.

4. Strategi guru dalam internalisasi nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) gotong royong pada proses pembelajaran tematik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Strategi guru dalam internalisasi nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) gotong royong pada proses pembelajaran tematik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, guru menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Strategi kooperatif ini strategi pembelajaran secara berkelompok dalam strategi ini peserta didik sebagai peran utama untuk internalisasi karakter gotong royong dalam proses pembelajaran. Guru kelas akan membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran, guru juga akan internalisasi karakter gotong royong saat proses pembelajaran berlangsung. Guru kelas dan peserta didik bersama dalam internalisasi karakter gotong royong dalam proses pembelajaran menggunakan strategi kooperatif yang

dilakukan secara terus menerus. Dengan begitu peserta didik akan tertanaman karakter gotong royong dan dapat mempraktekkan karakter gotong royong dalam lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar peserta didik.

5. Strategi guru dalam internalisasi nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) integritas pada proses pembelajaran tematik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Strategi guru dalam internalisasi nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) integritas pada proses pembelajaran tematik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, guru menggunakan strategi pembelajaran afektif. Strategi afektif ini berhubungan dengan nilai yang ditanamkan kepada peserta didik. Strategi afektif ini internalisasi nilai kepada peserta didik dengan bimbingan guru kelas, peserta didik internalisasi karakter integritas nilai jujur dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran tematik secara terus menerus dan guru kelas sebagai kunci dalam penanaman karakter integritas ini. Sehingga peserta didik dapat tertanam karakter integritas dalam dirinya, dengan bukti peserta didik mampu menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar peserta didik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah SDI Al-hidayah Samir Ngunut Tulungagung hendaknya dapat memberikan program budaya di sekolah yang dapat menanamkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) kepada peserta didik agar penanaman PPK dapat tertanam optimal kepada peserta didik dengan adanya budaya di sekolah.
2. Bagi guru SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung hendaknya dapat ikut internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sehingga karakter dalam PPK tertanam kepada peserta didik dan juga guru di sekolah, guru dapat menjadi contoh bagi peserta didik.
3. Bagi para peserta didik hendaknya dapat lebih berperan dalam penanaman Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang didampingi oleh guru kelas, sehingga peserta didik dapat tertanam karakter PPK secara optimal karena pengalaman langsung dari peserta didik.
4. Kepada peneliti yang akan datang hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai strategi guru dalam internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam proses pembelajaran tematik, serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi di bidang Pendidikan dan karakter peserta didik.